

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN TERAPI OKUPASI TERHADAP PASIEN
HALUSINASI PENDENGARAN DALAM MEMINIMALISASI
INTERAKSI PASIEN DENGAN DUNIA YANG TIDAK
NYATA DI RUANG RAWAT INAP RSJ**

Prof.DR M.ILDREM MEDAN



RIFA

P07520220083

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
2024**

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN TERAPI OKUPASI TERHADAP PASIEN HALUSINASI PENDENGARAN DALAM MEMINIMALISASI INTERAKSI PASIEN DENGAN DUNIA YANG TIDAK NYATA DI RUANG RAWAT INAP RSJ

Prof.DR M.ILDREM MEDAN

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Sarjana Terapan Keperawatan



RIFA

P07520220083

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : PENGARUH PEMBERIAN TERAPI OKUPASI TERHADAP PASIEN
HALUSINASI PENDENGARAN DALAM MEMINIMALISASI
INTERAKSI PASIEN DENGAN DUNIA YANG TIDAK NYATA DI
RUANG RAWAT INAP RSJ PROF. DR M.ILDREM MEDAN**

NAMA : RIFA

NIM : P07520220083

Telah Di Terima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 2024

Pembimbing Utama



Dr. Soep, S.Kp., M.Kes
NIP. 197012221997031002

Pembimbing Pendamping



Dra. Indrawati, S.Kep., Ns, M.Psi
NIP. 196310061983122001

**Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197703162002122001

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : PENGARUH PEMBERIAN TERAPI OKUPASI TERHADAP PASIEN
HALUSINASI PENDENGARAN DALAM MEMINIMALISASI
INTERAKSI PASIEN DENGAN DUNIA YANG TIDAK NYATA DI
RUANG RAWAT INAP RSJ PROF. DR M.ILDREM MEDAN**

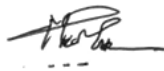
NAMA : RIFA

NIM : P07520220083

Skripsi Ini Telah Diuji Pada Sidang Akhir Program
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2024

Penguji I

Penguji II



**Dr. Dra Megawati S.Kep. Ns.,
M.Kes NIP.
196310221987032002**

**Arbani Batubara S.Pd.S.Kep.Ns.M.Psi
NIP.
1963082519940331003**

Ketua Penguji



**Dr. Soep, S.Kp., M.Kes
NIP. 197012221997031002**

**Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP : 197703162002122001**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya atas nama Rifa dengan NIM P07520220083 menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar Pustaka.

Medan, 2024

Rifa

NIM : P07520220073

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
SKRIPSI
MEDAN JULI 2024

RIFA
P07520220083

XIII +34 HALAMAN+V BAB+ 6 TABEL+ LAMPIRAN
PENGARUH PEMBERIAN TERAPI OKUPASI TERHADAP PASIEN
HALUSINASI PENDENGARAN DALAM MEMINIMALISASI INTERAKSI
PASIEN DENGAN DUNIA TIDAK NYATA DI RUANG RAWAT INAP RSJ Prof.
DR. M. ILDREM MEDAN

ABSTRAK

Latar belakang: Gangguan jiwa merupakan masalah yang terjadi pada tubuh seseorang yang dapat mempengaruhi emosi, pikiran dan tingkah lakunya sehingga dapat menimbulkan dampak negative bagi keluarga dan dirinya sendiri. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh pemberian okupasi terapi terhadap pasien halusinasi pendengaran dalam meminimalisasi interaksi pasien dengan dunia yang tidak nyata di RSJ Prof, Dr. Ildrem Medan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode analitik kuantitatif dengan desain penelitian quasi experiment berupa rancangan pretest-posttest, sampel 32 responden, dengan menggunakan rumus *lemshow*. **Hasil:** Setelah dilakukan pemberian terapi okupasi kepada 32 responden (100%), dengan halusinasi pendengaran menunjukkan bahwa terdapat pasien halusinasi ringan sebanyak 23 orang (71,9%) dan terdapat pasien halusinasi sedang sebanyak 9 orang (28,1%). Dari data yang didapatkan setelah pemberian terapi okupasi menunjukkan bahwa tingkat halusinasi pasien mengalami penurunan. **Kesimpulan:** terdapat pengaruh signifikan antara pemberian terapi okupasi terhadap pasien halusinasi pendengaran dalam meminimalisasi interaksi pasien dengan dunia yang tidak nyata di ruang rawat inap RSJ Prof M. Ildrem Medan dengan nilai *p value* $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Terapi okupasi, Halusinasi pendengaran

Daftar Bacaan: 22 (2013-2024)

MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
POLYTECHNIC OF HEALTH MEDAN
DEPARTMENT OF NURSING
APPLIED BACHELOR PROGRAM
THESIS
MEDAN, JULY 2024

RIFA
P07520220083

XIII + 34 PAGES + V CHAPTERS + 6 TABLES + APPENDICES

THE EFFECT OF OCCUPATIONAL THERAPY ON PATIENTS WITH
AUDITORY HALLUCINATIONS IN MINIMIZING THEIR INTERACTION
WITH UNREALISTIC WORLDS IN THE INPATIENT WARD OF RSJ Prof.
DR. M. ILDREM MEDAN

ABSTRACT

Background: Mental disorders are conditions that occur in a person's body, affecting their emotions, thoughts, and behavior, potentially causing negative impacts on both themselves and their families. **Objective:** To determine the effect of occupational therapy on patients with auditory hallucinations in minimizing their interaction with unrealistic worlds at RSJ Prof. Dr. M. Ildrem Medan. **Method:** This study used a quantitative analytical method with a quasi-experimental research design in the form of a pretest-posttest design. The sample consisted of 32 respondents, calculated using the Lemeshow formula. **Results:** After the administration of occupational therapy to 32 respondents (100%) with auditory hallucinations, it was found that 23 patients (71.9%) experienced mild hallucinations and 9 patients (28.1%) experienced moderate hallucinations. The data showed a reduction in the level of hallucinations after the administration of occupational therapy. **Conclusion:** There was a significant effect of occupational therapy on patients with auditory hallucinations in minimizing their interaction with unrealistic worlds in the inpatient ward of RSJ Prof. Dr. M. Ildrem Medan, with a p-value of $0.000 < 0.05$.

Keywords : Occupational therapy, Auditory hallucinations

References: 22 (2013-2024)



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT karena berkat Rahmat,berkah serta hidayah-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian Okupasi Terapi Terhadap Pasien Halusinasi Pendengaran Dalam Meminimalisasi Interaksi Dengan Dunia Yang Tidak Nyata Di RSJ Prof, Dr M.Ildrem Medan. Skripsi penelitian ini ditulis sebagai persyaratan kelulusan demi menempuh Program Prodi Sarjana Terapan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Medan.

Penyusunan skripsi penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Peneliti persembahkan skripsi ini kepada :

1. Dr. R.R Sri Arini Rinawati SKM.,M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan RI Medan.
2. Dr. Amira Permata Sari Tarigan S.Kep, Ns, M.Kep selaku ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan RI Medan.
3. Dr Risma Dumiri Manurung S.Kep,Ns,M.Biomed selaku Ketua Prodi S.Tr Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan RI Medan.
4. Bapak Soep S.Kp,M.Kes dan Dra. Indrawati S.Kep.Ns.M.Psi selaku pembimbing utama dan pendamping
5. Dr. Dra. Megawati S.Kep.Ns.M.Kes selaku penguji utama dan bapak Arbani Batubara S.Pd. S.Kep.Ns.M.Psi selaku penguji dua
6. Kedua orang tua saya yang tak habis-habisnya dengan penuh cinta dan kasih sayang memberikan dukungan, motivasinya dalam berbagai bentuk serta doa Restu yang terus mengiringi perjalanan kehidupan peneliti.
7. Keluarga besar yang telah mendukung dan memberikan semangat pantang menyerah dalam mengapai pendidikan yang tinggi.
8. Kepala, Pegawai, dan seluruh Staf Rumah Sakit Jiwa Prof, Dr. M.Ildrem Medan, dengan tangan terbuka menerima peneliti selama melakukan penelitian. Keluarga yang bersedia menjadi responden dan berbagi pengalaman.
9. Teman-teman satu angkatan Sarjana Terapan Keperawatan tahun 2020, terima kasih telah menjadi teman selama pendidikan peneliti.
10. Pihak-pihak lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi peneliti ini.

Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Konsep Dasar Halusinasi	6
2.1.1 Definisi Halusinasi.....	6
2.1.2 Dimensi Halusinasi	6
2.1.3 Rentang Respon Halusinasi.....	8
2.1.4 Jenis-Jenis Halusinasi.....	9
2.1.5 Tahap Dalam Halusinasi.....	10
2.1.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Halusinasi	11
2.1.7 Tanda Dan Gejala Halusinasi.....	13
2.1.8 Derajat Halusinasi	13
2.2 Konsep Terapi Okupasi	13
2.2.1 Defenisi Terapi Okupasi.....	14
2.2.2 Fungsi Dan Tujuan Terapi Okupasi	14
2.2.3 Peranan Terapi Okupasi Dalam Pengobatan.....	15
2.2.4 Jenis - Jenis Aktivitas dalam Terapi Okupasi	16
2.2.5 Analisa Aktivitas	16
2.2.6 Indikasi Terapi Okupasi	17
2.2.7 Pelaksanaan.....	18
2.3 Kerangka Konsep	19
2.4 Variabel Penelitian.....	19

2.5 Definisi Operasional.....	20
2.6 Hipotesa Penelitian.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Jenis Dan Desain Penelitian.....	21
3.2 Skema	21
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	21
3.4 Populasi Dan Sampel.....	21
3.5 Jenis Dan Cara Pengumpulan Data	23
3.6 Pengolahan Dan Analisa Data.....	24
3.7 Instrumen Penelitian.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
4.2 Hasil Penelitian.....	28
4.3 Pembahasan	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1 Kesimpulan.....	33
5.2 Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rentang Respon Halusinasi	8
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	19

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Definisi Operasional.....	20
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Halusinasi Pendengaran.....	28
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Sebelum Pemberian Terapi Okupasi.....	29
Tabel 3.2	Distribusi Frekuensi Kemampuan Responden Dalam Mengikuti Terapi Okupasi.....	29
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Responden Sesudah Pemberian Terapi Okupasi.....	30
Tabel 4.5	Distribusi Data Berdasarkan Perbandingan Terapi Okupasi Pre-Test dan Post-test.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Kuisoner
- Lampiran 2** Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3** Surat Izin Survei Awal
- Lampiran 4** Balasan Izin Survei Surat Awal
- Lampiran 5** Etical Clearence
- Lampiran 6** Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 7** Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 8** Lembar Kegiatan Pembimbing
- Lampran 9** Data Demografi Responden Halusinasi Pendengaran
- Lampiran 10** Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11** HasilTurnitin
- Lampiran 12** Biodata Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gangguan jiwa merupakan masalah yang terjadi pada tubuh seseorang yang dapat mempengaruhi emosi, pikiran dan tingkah lakunya sehingga dapat menimbulkan dampak negative bagi keluarga dan dirinya sendiri (Kresnowati, 2018). Angka kejadian skizofrenia di Negara Indonesia pada tahun 2018 mencapai 400.000 jiwa atau sebanyak 1,7 per 1000 penduduk (Maulana, 2019). Angka penduduk di Negara Indonesia yang mengalami gangguan jiwa 6,7 per 1000 kk, yang artinya per 1000 rumah tangga terdapat 6,7 rumah tangga yang mempunyai anggota rumah tangga (ART) pengidap skizofrenia.

Menurut *World Health Organization*, padatahun 2019, terdapat 264 juta orang mengalami depresi, 45 juta orang menderita gangguan bipolar, 50 juta orang mengalami demensia, dan 20 juta orang mati karena skizofrenia. Menurut *National Institute of Mental Health (NIMH)*, skizofrenia merupakan salah satu dari 15 penyebab utama kecacatan di seluruh dunia. Namun, prevalensi skizofrenia tercatat lebih rendah dibandingkan dengan jenis gangguan jiwa lainnya. Meskipun prevalensi skizofrenia tercatat dalam jumlah yang relative lebih rendah dibandingkan prevalensi jenis gangguan jiwa lainnya, berdasarkan *National Institute of Mental Health (NIMH)*, skizofrenia merupakan salah satu dari 15 penyebab besar kecacatan di seluruh dunia, skizofrenia memiliki kecenderungan lebih besar peningkatan resiko bunuh diri (*NIMH*, 2019).

Skizofrenia atau gangguan jiwa merupakan suatu penyakit kronis, parah, dan melumpuhkan gangguan otak yang ditandai dengan pikiran kacau, waham, delusi, halusinasi, dan perilaku aneh atau katatonik (Halawa dkk, 2020). Salah satu gejala skizofrenia adalah gangguan persepsi sensori yaitu halusinasi yang merupakan khas dari gangguan jiwa pada individu yang ditandai dengan adanya perubahan sensori persepsi, dengan merasakan sensasi palsu berupa suara- suara (pendengaran), penglihatan, pengecapan, perabaan, atau penghiduan (Maudhunah, 2021).

Halusinasi merupakan salah satu gejala yang sering ditemukan pada pasien dengan gangguan jiwa. Halusinasi identik dengan skizofrenia. Seluruh pasien dengan skizofrenia diantaranya mengalami halusinasi. Gangguan jiwa lain yang